

ABSTRAK

Hermanto, 20160702010024, *Pernikahan Rentang Usia Selisih Jauh Dalam Membina Keharmonisan Rumah Tangga Pengurus di Pondok Pesantren Banyuwangi*. Skripsi, Program studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Institut Agama Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Ainur Rahman Hidayat, SS., M.HUM.

Kata Kunci: Pernikahan Selisih Jauh, Kerharmonisan Rumah Tangga, Pengurus Pondok Pesantren Banyuwangi.

Pernikahan rentang usia selisih jauh merupakan pernikahan yang terjadi antara dua pasangan yang usianya terpaut jauh. Pernikahan yang dilakukan ketika lanjut usia kini sudah tidak jarang lagi dilakukan pada masa sekarang bahkan hampir menjadi sebuah tradisi. Hal itu dikarenakan pernikahan yang dilakukan oleh mereka yang lanjut usia terbilang lebih tolerir di bandingkan dengan masa lalu. Akan tetapi masalah tersebut tergantung pada lingkungan sosial serta pribadi yang dimiliki oleh setiap individu. Misalnya di lingkungan pondok pesantren Banyuwangi Pamekasan yang cukup sering melakukan pernikahan selisih jauh. Dari latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yang meliputi 1. Bagaimana latar belakang pernikahan usia selisih jauh antara suami dan istri di Pondok Pesantren LPI Darul Ulum Banyuwangi? 2. Bagaimana kondisi kehidupan rumah tangga dengan pasutri yang rentang usianya selisih jauh dengan suami di Pondok Pesantren LPI Darul Ulum Banyuwangi? 3. Bagaimana solusi dalam mengatasi permasalahan pernikahan dengan lanjut usia agar terjalin suatu keharmonisan keluarga di Pondok Pesantren LPI Darul Ulum Banyuwangi? Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian sebagai berikut: 1. Untuk mengetahui latar belakang pernikahan usia selisih jauh antara suami dan istri di Pondok Pesantren LPI Darul Ulum Banyuwangi. 2. Untuk mengetahui kondisi kehidupan rumah tangga dengan pasutri yang usianya selisih jauh dengan suami di Pondok Pesantren LPI Darul Ulum Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai pengumpul data utama yang berlokasi di Pondok Pesantren Banyuwangi. Adapun sumber data terdapat data primer dan data sekunder.

Adapun hasil penelitian ini berdasarkan fokus penelitian adalah 1. Latar belakang terjadinya pernikahan usia selisih jauh di Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi terjadi selain karena faktor pengaruh guru dan orang tua, juga terdapat faktor suka sama suka (rela) dan ingin melakukan pemenuhan kriteria pasangan seperti dalam hadist Nabi, yaitu berdasarkan harta, nasab, kecantikan, dan agamanya. 2. Kondisi kehidupan rumah tangga dengan pernikahan yang usianya selisih jauh di PP Darul Ulum Banyuwangi, yaitu sebanyak tiga pasutri terlihat sama-sama bahagia, karena memang bekal pengetahuan mereka terhadap agama sudah bagus, 3. Selayaknya pada rumah tangga pada umumnya, rumah tangga yang terjadi karena pernikahan selisih jauh di PP Darul Ulum Banyuwangi juga kadang diterpa masalah. Namun, mereka selalu menemukan solusi dalam mengatasi permasalahan rumah tangga mereka, yaitu dengan saling menghargai dan mengerti, serta selalu mengembalikan masalah sesuai tuntunan syariat islam.